

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan makanan dan minuman termasuk industri yang sangat penting dalam suatu negara karena perusahaan ini menghasilkan produk-produk kebutuhan manusia. Banyaknya permintaan terhadap industri makanan dan minuman berdampak pada meningkatnya laju pertumbuhan di sektor manufaktur. Sektor makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor terbesar di Indonesia dan juga sub sektor yang paling aktif memperdagangkan sahamnya di pasar modal Indonesia (Thesarani, 2016:2). Perusahaan makanan dan minuman di Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dengan cara membuat inovasi, promosi, dan sistem pemasaran yang baik, serta kualitas produk yang optimal. Demi memenuhi kebutuhan itu semua, perusahaan dihadapkan pada satu keputusan penting dalam bidang keuangan, yaitu masalah pendanaan (Khairunnisa, 2019:73).

Menurut Sutapa (2017:21) sumber dana internal dapat berasal dari laba yang ditahan atau modal sendiri sedangkan sumber dana eksternal dapat berasal dari hutang dan penerbitan saham. Proporsi antara bauran dari penggunaan modal sendiri dengan modal pinjaman seperti hutang atau saham dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan disebut dengan struktur modal. Sedangkan menurut Wibowo (2013:15) struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam

bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus teliti dalam menentukan keputusan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Menurut Maftukhah (2013), salah satu yang mempengaruhi struktur modal salah satunya adalah kepemilikan manajerial, semakin besar kepemilikan saham oleh manajer maka semakin rendah penggunaan hutang perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dapat mempengaruhi struktur modal secara signifikan. Penelitian Afendi (2017) dan Fadillah (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan, hasil penelitian ini menjelaskan proporsi kepemilikan manajerial dalam perusahaan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik yang dapat memotivasi manajer dalam melakukan tindakan guna meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan penelitian Putri (2019) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh institusi (Sulasmiyati, 2016). Kepemilikan institusional merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan dalam perusahaan. Kepemilikan institusional berperan sebagai *monitoring agent*. Pengawasan yang dilakukan oleh pemilik saham institusional terhadap manajer akan berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor dan

kekurangan untuk memberikan dananya kepada perusahaan. Penelitian sebelumnya mengenai kepemilikan institusional yang dilakukan oleh Nasrizal et.al (2010) dan Larasati (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian tersebut juga didukung dalam penelitian Wiagustin (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan. Selain itu ada penelitian yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap struktur modal (Muniruddin, 2017).

Selain kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, variabel yang mempengaruhi struktur modal adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam prosentase (Irmayanti, 2011). Utari (2014:67) menyatakan bahwa pertumbuhan laba perusahaan yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian Irawati (2012) menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putu, dkk (2016) menyatakan hasil tingkat pertumbuhan laba perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal. Jika pertumbuhan laba semakin meningkat, maka struktur modal perusahaan juga meningkat signifikan. Begitupula dengan penelitian Made dan Komang (2018)

menyatakan pertumbuhan laba memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Pemilihan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena perusahaan merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat pula. Berdasarkan hal di atas maka penelitian ini mencoba menguji kembali bagaimana pengaruh struktur kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan laba terhadap struktur modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

3. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
4. Apakah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan laba secara bersama-sama memiliki pengaruh struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian dan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan laba terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan laba secara bersama-sama memiliki pengaruh struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan khasanah keilmuan terutama di bidang keuangan perusahaan khususnya tentang pengaruh antara struktur kepemilikan dan pertumbuhan dengan struktur modal perusahaan sektor manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bermanfaat dalam memberikan informasi untuk dijadikan pertimbangan penggunaan prinsip manajemen yang baik dalam mengelola keuangan perusahaan.

b. Bagi investor dan kreditur

Diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan baik untuk berinvestasi maupun pemberian pinjaman.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau sumber yang digunakan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu :

1.5.1 Pada variabel yang diteliti terdiri dari variabel dependen yaitu struktur modal yang mempengaruhi variabel independen yang terdiri dari : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan pertumbuhan laba.

1.5.2 Objek penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?